



Data Statistik ketenagakerjaan Tahun 2021



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
**Dinas Tenaga Kerja dan
Transmigrasi**

TIM PENYUSUN

Ketua :

Ir.P.Madju Simangunsong

Wakil Ketua :

Hj. Hatimah, S.Sos, M.Si

Sekretaris :

Hj. Erni Erawaty, ST

Anggota :

Mufidah,SE

Mega Suryathni

Muhammad Iamail, S.Kom

Ari Timorani

Alfian Syakal, S.M

Siti Kolifah,SE

KATA PENGANTAR

Penyusunan Buku Data Statistik Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Paser merupakan wujud dari pengembangan sistem media informasi ketenagakerjaan. Buku Data Statistik merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi ketenagakerjaan yang cukup komprehensif. Buku Statistik ini disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator ketenagakerjaan yang bersumber dari unit teknis di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

Dalam Buku Statistik Ketenagakerjaan ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai kondisi ketenagakerjaan Kabupaten Paser periode Tahun 2018 sampai Tahun 2020, meliputi kondisi yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi, Penduduk Usia Kerja (PUK), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Pengangguran Terbuka (PB), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Angkatan Kerja (AK), Pencari Kerja (Pencaker), Penduduk Yang Bekerja (PUK), Data Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja, Data Hubungan Industrial, dan Data Transmigrasi. Dengan penyusunan Buku Data Statistik Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Paser diharapkan dapat membantu memberikan informasi data yang akurat, tepat waktu serta dapat dipertanggung jawabkan demi peningkatan kualitas informasi ketenagakerjaan di Kabupaten Paser.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan ketenagakerjaan. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Tana Paser, November 2021

Kepala Dinas,



Ir. Madju P. Simangunsong
NIP. 196407311990031007

DAFTAR ISI

		Halaman
TIM PENYUSUN		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
BAB	I	PENDAHULUAN
		A. Latar Belakang.....1
		B. Tujuan2
		C. Sistematika Penulisan.....2
BAB	II	KONSEP DAN DEFINISI KETENAGAKERJAAN
		A. Konsep dan Definisi Ketenagakerjaan.....3
BAB	III	PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN
		A. Kondisi Ekonomi.....7
		B. Penduduk Usia Kerja8
		C. Angkatan Kerja.....12
		D. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....15
		E. Penduduk yang Bekerja.....17
		F. Pengangguran Terbuka23
		G. Tingkat Pengangguran Terbuka.....26
		H. Pencari Kerja yang Terdaftar.....28
		I. Pencari Kerja yang Ditempatkan.....32
BAB	IV	DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN BIDANG PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS
		A. Data dan Informasi Ketenagakerjaan 35
BAB	V	DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN BIDANG PENEMPATAN DAN PERLUASAN KESENMPATAN KERJA
		A. Data dan Informasi Ketenagakerjaan..... 41
BAB	VI	DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL
		A. Data dan Informasi Ketenagakerjaan..... 48
BAB	VII	PENUTUP
		59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ketenagakerjaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, karena tenaga kerja merupakan subyek dan obyek pembangunan. Dengan demikian, tenaga kerja sangat menentukan atas keberhasilan pembangunan, dan pembangunan dianggap berhasil jika masyarakat (**tenaga kerja**) dapat hidup dengan sejahtera. Untuk mengarahkan pembangunan agar ramah ketenagakerjaan, pembangunan harus mereposisi paradigma pada orientasi ketenagakerjaan yaitu penciptaan kesempatan kerja yang sebanyak-banyaknya sehingga pendayagunaan tenaga kerja secara optimal tanpa mengabaikan aspek pertumbuhan dapat tercapai. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut maka perlu disusun rencana tenaga kerja sebagai salah satu acuan pembangunan, dan sekaligus merupakan bagian dari rencana pembangunan ekonomi.

Penyusunan buku data statistik ketenagakerjaan, baik makro maupun mikro dibutuhkan informasi ketenagakerjaan yang meliputi informasi ketenagakerjaan umum, pelatihan, penempatan, hubungan industrial, perlindungan dan produktivitas tenaga kerja, yang harus disusun dan disediakan.

Informasi merupakan sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data. Data yang sudah ada dikemas dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna. Data dan informasi memiliki fungsi yang sangat penting bagi kinerja dan kelancaran kerja suatu instansi pemerintah. Instansi pemerintah membutuhkan penyusunan data yang baik agar dapat membantu para pimpinan/pengambil kebijakan dalam menyusun rencana kegiatan dan mengambil sebuah keputusan, menentukan program dan kegiatan yang akan dilakukan, serta penggunaan sumber daya dan waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan itu.

Dengan lengkap dan akuratnya data dan informasi dapat mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil yang pada akhirnya akan memberi dampak kepada kesejahteraan masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan buku data statistik ketenagakerjaan ini adalah merangkum, menyusun dan menganalisa data dan informasi ketenagakerjaan dalam lingkup Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Paser, sehingga khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Paser dapat menggunakannya sebagai bahan dalam menentukan kebijakan dan umumnya stakeholder dapat melihat, menganalisa dan menggunakan data-data statistik yang tersedia dalam buku ini.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan buku data statistik ketenagakerjaan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Sistematika Penulisan

- BAB II KONSEP DAN DEFINISI KETENAGAKERJAAN
 - A. Konsep dan Definisi Ketenagakerjaan

- BAB III PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN
 - A. Kondisi Ekonomi
 - B. Penduduk Usia Kerja
 - C. Angkatan Kerja
 - D. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
 - E. Penduduk yang Berkerja
 - F. Pengangguran Terbuka
 - G. Tingkat Pengangguran Terbuka
 - H. Pencari Kerja yang Terdaftar
 - I. Pencari Kerja yang Ditempatkan

- BAB IV DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN BIDANG PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA
 - A. Data dan Informasi Ketenagakerjaan

- BAB V DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN BIDANG PENEMPATAN DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA
 - A. Data dan Informasi Ketenagakerjaan

- BAB VI DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL
 - A. Data dan Informasi Ketenagakerjaan

- BAB VII PENUTUP

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI KETENAGAKERJAAN

- 2.1. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik atau ciri-ciri khusus suatu populasi.
- 2.2. Informasi Ketenagakerjaan adalah gabungan, rangkaian dan analisis data yang berbentuk angka yang telah diolah, naskah dan dokumen yang mempunyai arti, nilai dan makna tertentu mengenai ketenagakerjaan.
- 2.3. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- 2.4. Penduduk Usia Kerja, yang selanjutnya disingkat PUK, adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih atau disebut juga tenaga kerja.
- 2.5. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan Pengangguran yang aktif mencari pekerjaan.
- 2.6. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya.
- 2.7. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.
- 2.8. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- 2.9. Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- 2.10. Pengangguran terbuka adalah mereka yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja.
- 2.11. Setengah Pengangguran adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
- 2.12. Pekerja Tidak Penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

- 2.13. Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- 2.14. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (**Labour Supply**) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian.
- 2.15. TPT merupakan persentase jumlah yang mencari pekerjaan terhadap jumlah angkatan kerja. Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara tidak langsung dapat menggambarkan kondisi ekonomi suatu wilayah. Tinggi rendahnya angka ini memiliki kepekaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat maupun keamanan dan stabilitas regional.
- 2.16. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) adalah rasio antara penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja. Antara TPT dan TKK akan selalu berkaitan satu sama lain. Jika TPT semakin besar maka kesempatan kerja akan berkurang, dan sebaliknya jika TKK besar berarti TPT akan berkurang atau semakin kecil.
- 2.17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan / usaha / perusahaan / kantor tempat seseorang bekerja.
- 2.18. Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 2.19. Lembaga Pelatihan Kerja, yang selanjutnya disingkat LPK, adalah instansi pemerintah, badan hukum, atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja.
- 2.20. Produktivitas adalah rasio antara hasil atau luaran (**output**) dengan masukan yang dipakai (**input**).
- 2.21. Produktivitas Tenaga Kerja adalah rasio antara produk berupa barang dan jasa dengan tenaga kerja yang digunakan, baik individu maupun kelompok dalam satuan waktu tertentu yang merupakan besaran kontribusi tenaga kerja dalam pembentukan nilai tambah suatu produk dalam proses kegiatan ekonomi.
- 2.22. Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta, yang selanjutnya disingkat LPTKS, adalah lembaga swasta berbadan hukum yang telah memperoleh ijin tertulis untuk menyelenggarakan pelayanan penempatan tenaga kerja.

- 2.23. Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.
- 2.24. Penempatan Tenaga Kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan kepada pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.
- 2.25. Tenaga Kerja Asing, yang selanjutnya disingkat TKA, adalah warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia.
- 2.26. Bursa kerja adalah tempat pelayanan kegiatan penempatan tenaga kerja.
- 2.27. Bursa Kerja Khusus adalah pelayanan penempatan tenaga kerja yang dilakukan di lembaga satuan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dan pelatihan. Pelayanan dilakukan bagi para lulusan, para siswa yang putus sekolah dan siswa masih aktif.
- 2.28. Kesempatan kerja adalah lowongan pekerjaan yang diisi oleh pencari kerja dan pekerja yang sudah ada.
- 2.29. Lowongan kerja adalah jenis pekerjaan/jabatan yang belum terisi oleh pencari kerja.
- 2.30. Hubungan industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri atas unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.31. Perusahaan adalah
- a. setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta, maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain;
 - b. Usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- 2.32. Peraturan Perusahaan (PP) adalah peraturan yang dibuat secara tertulis oleh pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.

- 2.33. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban kedua belah pihak.
- 2.34. Pekerja/Buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- 2.35. Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab guna memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.
- 2.36. Perselisihan hubungan industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha atau gabungan pengusaha dengan pekerja atau buruh atau serikat pekerja/serikat buruh karena adanya perselisihan mengenai hak, perselisihan kepentingan, dan perselisihan pemutusan hubungan kerja, serta perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan.
- 2.37. Mogok Kerja adalah tindakan pekerja/buruh yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama dan/atau oleh serikat pekerja/serikat buruh untuk menghentikan atau memperlambat pekerjaan.
- 2.38. Kesejahteraan pekerja/buruh adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan/atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

BAB III

KONDISI KETENAGAKERJAAN KABUPATEN PASER

A. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDR Batas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai penambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun

Nilai PDRB Kabupaten Paser atas dasar harga Konstan tahun 2010 mencapai 35,72 triliun rupiah pada tahun 2019. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami Penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 34,74 triliun rupiah.

Perhitungan PDRB atas dasar harga konstan ditunjukkan untuk melihat pertumbuhan ekonomi riil tanpa dipengaruhi perubahan harga barang dan jasa yang dihasilkan dalam proses kegiatan ekonomi. Berdasarkan hasil perhitungan PDRB ADHK tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser -2,77 persen, menurun dari tahun sebelumnya yaitu 3,97 persen.

Seperti kita ketahui bersama bahwa di Kabupaten Paser terdapat tambang Batubara yang memiliki kontribusi sangat besar dalam pembentukan nilai PDRB. Jika dihitung tanpa subsektor pertambangan batu bara, angka PDRB ADHB pada tahun 2020 menjadi 13,88 triliun rupiah.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Konstruksi yaitu sebesar 8,49 persen. Salah satu penyebabnya adalah meningkatnya pembangunan jalan dan jembatan baik itu penyemenan, pelebaran jalan, perbaikan jalan, ataupun pembangunan jembatan. Dari 17 Kategori lapangan usaha ekonomi yang ada, sebagian besar mengalami pertumbuhan yang positif. Terdapat 2 (dua) lapangan usaha yang mengalami kontraksi pada tahun 2020, yaitu Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang terkoreksi sebesar -1,35 persen; dan Pengadaan Listrik dan Gas yang terkoreksi sebesar 7,85 persen.

Sementara itu, 15 lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif. Sembilan (9 dari 15) lapangan usaha mengalami

pertumbuhan positif sebesar lima hingga sepuluh persen. Sedangkan 6 (lima) lapangan usaha lainnya kurang dari lima persen. Lima lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif tertinggi sebesar lima hingga sepuluh persen tersebut antara lain: lapangan usaha Konstruksi sebesar -3,99 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 20,09 persen; Jasa Pendidikan sebesar 5,54 persen; Jasa lainnya sebesar -1,98 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 1,15 persen.

Tabel 3.1
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Paser Tahun 2016-2020 (Persen)

LAPANGAN USAHA		TAHUN						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.93	04.11	06.30	-0.22	-0,04	2,19	-1,35
B	Pertambangan dan Penggalian	03.37	-2.55	-7.45	00.43	3,78	3,94	-3,52
C	Industri Pengolahan	06.11	07.12	-0.79	09.38	5,18	4,38	-2,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	18.14	10.51	08.47	-0.23	-0,12	1,82	7,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	01.09	03.42	05.19	04.52	2,71	6,85	2,31
F	Konstruksi	04.33	00.33	-5.76	05.11	8,94	10,52	-3,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	06.32	04.38	04.37	06.10	6,16	4,49	1,15
H	Transportasi dan Pergudangan	06.44	04.22	-1.57	04.33	5,55	3,99	-0,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	04.35	06.24	03.58	06.19	5,96	4,19	-2,28
J	Informasi dan Komunikasi	10.01	07.01	06.01	06.46	3,95	6,43	9,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	01.46	03.05	03.04	01.35	5,75	3,67	1,89
L	Real Estat	07.14	05.55	-0.83	02.33	3,74	1,04	1,13
M,N	Jasa Perusahaan	06.12	-2.68	-3.40	01.06	3,77	1,81	-4,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13.03	07.30	-3.96	-3.20	4,81	4,17	6,07
P	Jasa Pendidikan	13.04	07.06	04.06	07.28	7,28	7,29	5,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10.45	06.31	06.47	08.10	6,91	5,35	20,09
R,S,T,U	Jasa lainnya	05.41	05.14	08.12	06.39	6,45	4,79	-1,98
PDRB		6,81	11,33	04,11	06,30	3,69	3,97	-2,77

Sumber : BPS Paser, PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020

* Angka sementara, ** Angka sangat sementara

B. Penduduk Usia Kerja (PUK)

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang digolongkan sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, dan orang yang tidak bekerja yang mencari pekerjaan. Sedangkan penduduk usia kerja yang bukan angkatan kerja

adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas) yang tidak bekerja, tidak mencari pekerjaan tetapi golongan ini masih bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Kondisi jumlah penduduk usia kerja selama tahun 2018 – 2020 secara umum terus bertambah. Besarannya pertambahan jumlah penduduk usia kerja selama periode tersebut adalah karena jumlah penduduk yang besar mengakibatkan pertambahannya menjadi besar, meskipun tingkat pertumbuhan penduduk tidak terlalu tinggi. Pada tahun 2019 pertambahan jumlah penduduk usia kerja sebanyak 5.250 orang sehingga jumlahnya menjadi 207.348 orang. Sedangkan pada tahun 2020 bertambah lagi sebanyak 2.672 orang sehingga jumlahnya menjadi 210.020 orang (lihat tabel 3.2).

Tabel 3.2
Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan
Tahun 2017 - 2020

Kegiatan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Angkatan Kerja	122.162	135.854	137.737	142.568
Bekerja	115.398	129.060	131.471	136.131
Pengangguran	6.764	6.794	6.266	6.437
Bukan Angkatan Kerja	74.393	66.244	69.611	67.452
Sekolah	20.383	18.454	19.092	16.515
Mengurus Rumah Tangga	47.987	39.608	44.269	44.926
Lainnya	6.023	8.182	6.250	6.011
Penduduk Usia Kerja	196.555	202.098	207.348	210.020
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	62,15	67,22	66,43	67,88
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,54	5,00	4,55	4,52
Tingkat Kesempatan Kerja (IKK)	94,46	95,00	95,45	95,48

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2018-2021, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Jika dilihat menurut berbagai karakteristiknya, yakni menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, kelompok umur dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin

Penduduk usia kerja menurut jenis kelamin secara umum menunjukkan bahwa jumlah laki – laki lebih banyak dari pada jumlah wanita pada setiap tahunnya, di tahun 2018 jumlah penduduk menurut kelamin sebanyak 202.098 orang dan di tahun 2020 sebanyak 207.348 orang, dan mengalami peningkatan di tahun 2020 sebanyak 210.020 orang, dengan rincian jumlah laki – laki di tahun 2018 sebanyak 108.457 orang atau 53,67 persen meningkat menjadi sebanyak 111.230 orang atau 53,64 persen di tahun 2019, 111.562 orang atau 53,12 persen

di tahun 2020. Untuk jumlah wanita di tahun 2018 sebanyak 93.641 orang atau 46,33 persen meningkat menjadi sebanyak 96.118 orang atau 46,36 persen di tahun 2019 dan sebanyak 98.458 orang atau 46,36 persen di tahun 2020 (lihat tabel 3.3 - 3.4).

Tabel 3.3
Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	105.572	108.457	111.230	111.562
Perempuan	90.983	93.641	96.118	98.458
Jumlah	196.555	202.098	207.348	210.020

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2018-2021, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.4
Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	53,71	53,67	53,64	53,12
Perempuan	46,29	46,33	46,36	46,88
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2018-2021, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

2. Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur

Penduduk usia kerja menurut kelompok umur secara umum menunjukkan bahwa didominasi kelompok umur 15 - 19 tahun dan 20 - 24 tahun, di tahun 2018 untuk kelompok umur 15 - 19 tahun berjumlah sebanyak 27.867 orang atau 13,79 persen dari jumlah penduduk usia kerja di tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 28.874 orang atau 13,93 persen dari jumlah penduduk usia kerja, di tahun 2020 sebanyak 23.693 orang atau 11,28 persen. Untuk kelompok umur 20 - 24 tahun di tahun 2018 berjumlah sebanyak 25.640 orang atau 12,69 persen dari jumlah penduduk usia kerja di tahun 2018 juga mengalami peningkatan di tahun 2019 menjadi sebanyak 26.576 orang atau 12,82 persen dari jumlah penduduk usia kerja di tahun 2019 dan sebanyak 26.576 orang atau 12,82 persen dari jumlah penduduk usia kerja di tahun 2019 (lihat tabel 3.5 - 3.6)

Tabel 3.5
Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15-19	25.218	27.867	28.874	23.693
20-24	25.018	25.640	26.576	23.356
25-29	20.068	25.923	26.465	22.945
30-34	20.045	25.427	25.981	22.416
35-39	24.539	23.084	23.670	21.992
40-44	24.140	20.443	20.897	21.572
45-49	17.506	16.965	17.480	20.421
50-54	17.105	12.384	12.653	17.182
55-59	8.165	8.476	8.774	13.135
60+	14.751	15.889	15.978	23.308
Jumlah	196.555	202.098	207.348	210.020

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.6
Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15-19	12,83	13,79	13,93	11,28
20-24	12,73	12,69	12,82	11,12
25-29	10,21	12,83	12,76	10,92
30-34	10,20	12,58	12,53	10,67
35-39	12,48	11,42	11,42	10,48
40-44	12,28	10,12	10,08	10,28
45-49	8,91	8,39	8,43	9,73
50-54	8,70	6,13	6,10	8,18
55-59	4,15	4,19	4,23	6,25
60+	7,50	7,86	7,71	11,0
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

3. Penduduk Usia Kerja Menurut Tingkat Pendidikan

Kualitas dari penduduk pada umumnya, tercermin dari perkembangan pendidikan, dimana pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia. Pendidikan berfungsi menyiapkan salah satu input proses produksi, yaitu tenaga kerja sehingga dapat memenuhi standar kualifikasi atau kualitas yang ditetapkan.

Keadaan penduduk usia kerja menurut pendidikan di Kabupaten Paser tahun 2018 - 2020 menunjukkan bahwa penduduk usia kerja menurut tingkat pendidikan mengalami peningkatan di 4 (empat) tingkat pendidikan dari tahun 2018 ke tahun 2019 yakni, Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan dan Universitas/Perguruan

Tinggi/Diploma I/II/III/Akademi kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan di tingkat pendidikan Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan dan penurunan di 2 (dua) tingkat pendidikan yakni Sekolah Menengah Pertama dan Universitas/Perguruan Tinggi/Diploma I/II/III/Akademi. Jumlah penduduk usia kerja menurut tingkat pendidikan di tahun 2018 – 2020 masih didominasi oleh tingkat pendidikan Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar, di tahun 2018 sebanyak 80.516 orang atau 39,84 persen dan di tahun 2019 sebanyak 86.201 orang atau 41,57 persen dan sebanyak 88.763 orang atau 42,26 persen di tahun 2020 (lihat tabel 3.7 - 3.8)

Tabel 3.7
Penduduk Usia Kerja Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 – 2020

Tingkat Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar	79.144	80.516	86.201	88.763
Sekolah Menengah Pertama	42.361	46.656	43.630	41.899
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	56.707	55.620	60.150	60.583
Universitas/Perguruan Tinggi/Diploma I/II/III/Akademi	18.343	19.306	17.367	18.775
Jumlah	196.555	202.098	207.348	210.020

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.8
Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017-2020

Tingkat Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar	40,27	39,84	41,57	42,26
Sekolah Menengah Pertama	21,55	23,09	21,04	19,95
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	28,85	27,52	29,01	28,85
Universitas/Perguruan Tinggi/Diploma I/II/III/Akademi	9,33	9,55	8,38	8,94
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

C. Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (berumur 15 tahun ke atas) yang bekerja, mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan mereka yang tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan atau pengangguran.

Angkatan kerja merupakan bagian dari penduduk usia kerja, sehingga jumlah angkatan kerja sangat tergantung pada jumlah penduduk usia kerja yang masuk ke dalam angkatan kerja. Secara umum jumlah angkatan kerja selama tahun 2018 – 2020 setiap tahunnya terus mengalami peningkatan sejalan dengan penambahan jumlah penduduk usia kerja. Pada tahun 2018 jumlah angkatan

kerja sebanyak 135.854 orang meningkat menjadi 142.568 orang pada tahun 2020. Secara umum angkatan kerja dapat diklasifikasikan menjadi beberapa karakteristik secara rinci sebagaimana pada uraian berikut.

1. Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin

Angkatan kerja menurut jenis kelamin selama tahun 2018 – 2020 didominasi oleh laki – laki dan cenderung terus meningkat yakni dari 93.439 orang pada tahun 2018 menjadi 93.649 orang pada tahun 2020. Sedikit berbeda dengan angkatan kerja perempuan, dalam periode yang sama jumlahnya cenderung meningkat yakni dari 42.415 orang pada tahun 2018 menjadi 48.919 orang pada tahun 2020 (lihat tabel 3.9 - tabel 3.10).

Tabel 3.9.
Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Paser
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	86.091	93.439	94.852	93.649
Perempuan	36.071	42.415	42.885	48.919
Jumlah	122.162	135.854	137.737	142.568

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.10
Persentase Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 – 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	70,47	68,78	68,86	65,68
Perempuan	29,53	31,22	31,14	34,32
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.9. sampai tabel 3.10. menunjukkan secara terperinci bahwa jumlah angkatan kerja yang jumlah peningkatan ini terjadi pada jenis kelamin laki – laki, dimana pada tahun 2018 jumlah laki – laki sebanyak 93.439 orang atau 68,78 persen dari total jumlah angkatan kerja sebanyak 135.854 mengalami peningkatan di tahun 2019 menjadi sebanyak 94.852 orang atau 68,86 persen dari total jumlah angkatan kerja sebanyak 137.737 dan tahun 2020 sebanyak 93.649 orang atau 65,68 persen dari total jumlah angkatan kerja sebanyak 142.568 Pada jenis kelamin wanita jumlahnya mengalami peningkatan di setiap tahunnya, dimana pada di tahun 2018 jumlahnya sebanyak 42.415 orang atau 31,22 persen dari total jumlah angkatan kerja sebanyak 135.854 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 42.885 atau 31,14 persen dari total jumlah angkatan kerja sebanyak 137.737, kemudian di tahun 2020 menjadi 48.919 atau 34,32 persen dari total jumlah angkatan kerja sebanyak 142.568.

2. Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur

Keadaan angkatan kerja menurut kelompok umur selama tahun 2017 – 2020 secara umum jumlahnya mengalami perubahan secara berfluktuatis. Pada kelompok umur 20 - 24 tahun merupakan jumlah terbesar pada tahun 2017 dan jumlah cenderung menurun menjadi 15.372 orang pada tahun 2020. Untuk kelompok umur 25 – 29 merupakan jumlah terbesar pada tahun 2018 dan jumlahnya cenderung menurun yakni dari 18.507 orang menjadi 17.126 orang pada tahun 2020. Sebaliknya jumlah terkecil terdapat pada kelompok umur 15 – 19 tahun, dan jumlahnya cenderung meningkat yakni dari 4.535 orang menjadi 6.531 orang (lihat tabel 3.11 sampai 3.12).

Tabel 3.11
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15-19	4.535	5.140	5.364	6.531
20-24	17.031	14.370	14.211	15.372
25-29	13.943	18.507	17.487	17.126
30-34	12.902	18.217	17.649	16.554
35-39	17.868	17.675	18.412	17.154
40-44	16.831	17.506	17.798	17.210
45-49	15.520	15.934	15.837	15.659
50-54	11.129	12.296	11.913	14.266
55-59	5.965	7.063	8.414	10.288
60+	6.438	9.142	10.656	12.408
Jumlah	122.162	135.854	137.737	142.568

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.12.
Persentase Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017-2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15-19	3,71	3,78	3,89	4,58
20-24	13,94	10,58	10,32	10,78
25-29	11,41	13,62	12,70	12,01
30-34	10,56	13,41	12,81	11,63
35-39	14,63	13,01	13,37	12,03
40-44	13,78	12,89	12,92	12,07
45-49	12,70	11,73	11,50	10,99
50-54	9,11	9,05	8,65	10,00
55-59	4,88	5,20	6,11	7,21
60+	5,27	6,73	7,74	8,70
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

3. Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan angkatan kerja menurut tingkat pendidikan selama tahun 2018 – 2020 secara umum masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD dan cenderung terus mengalami kenaikan dari 53.867 orang pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 57.766 orang pada tahun 2020. Sebaliknya angkatan kerja berpendidikan SMP ke atas cenderung terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Seperti angkatan kerja berpendidikan SMP dalam periode yang sama, mengalami peningkatan dari 24.961 orang pada tahun 2019 menjadi 25.078 orang pada tahun 2020. Kondisi yang sama juga terjadi pada angkatan kerja berpendidikan SMA hingga Universitas. (lihat tabel 3.13. sampai 3.14)

Tabel 3.13.
Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017– 2020

Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/Tidak Tamat Sekolah Dasar	48.099	53.867	54.338	57.766
Sekolah Menengah Pertama	18.474	24.490	24.961	25.078
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	39.205	40.268	40.739	42.380
Universitas/Diploma I/li/iii/Akademi	16.384	17.229	17.700	17.344
Jumlah	122.162	135.854	137.737	142.568

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.14.
Persentase Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/Tidak Tamat Sekolah Dasar	39,37	39,65	39,45	40,51
Sekolah Menengah Pertama	15,12	18,03	18,12	17,60
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	32,09	29,64	29,58	29,72
Universitas/Diploma I/li/iii/Akademi	13,41	12,68	12,85	12,17
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

D. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja didefinisikan sebagai perbandingan antara angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja. TPAK bertujuan untuk mengukur besarnya partisipasi angkatan kerja dalam dunia kerja. TPAK dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesulitan angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Angka TPAK yang rendah menunjukkan kecilnya kesempatan kerja yang tersedia bagi penduduk usia kerja. Sebaliknya, angka TPAK

yang tinggi menunjukkan besarnya kesempatan kerja yang tersedia.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan suatu indikator yang digunakan untuk melihat indikasi besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu negara atau wilayah. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (**Labour Supply**) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Keadaan TPAK di Kabupaten Paser selama tahun 2018 – 2020 secara umum cenderung meningkat yakni dari 67,22 pada tahun 2018 menjadi 67,88 pada tahun 2020, meskipun diantara periode tersebut terjadi fluktuatif, ini dapat disimpulkan bahwa dengan angka TPAK yang tinggi menunjukkan besarnya kesempatan kerja yang tersedia bagi penduduk usia kerja.

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin

Tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin di Kabupaten Paser tahun 2018 - 2020 secara umum jumlah angka TPAK di Kabupaten Paser didominasi jenis kelamin laki – laki ditiap tahunnya dan datanya fluktuatif, yakni dari 86,15 pada tahun 2018 mengalami Penurunan menjadi 83,94 pada tahun 2020. Untuk jenis kelamin perempuan di tahun 2018 sebesar 45,30 mengalami kenaikan sebesar 49,69 pada tahun 2020 (lihat tabel 3.15.)

Tabel 3.15.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	81,55	86,15	85,28	83,94
Perempuan	39,65	45,30	44,62	49,69
Jumlah	62,15	67,22	66,43	67,88

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2018-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur

Tingkat partisipasi angkatan kerja menurut kelompok umur pada Kabupaten Paser selama tahun 2018 - 2020 menunjukkan jumlah angka TPAK mengalami perubahan secara fluktuatif. TPAK tertinggi terdapat pada kelompok umur 35 – 39 tahun dan cenderung mengalami Peningkatan yakni dari 8,75 pada tahun 2018 menjadi 8,88 pada tahun 2020. Sementara untuk TPAK tertinggi kedua terdapat pada kelompok umur 20 – 24 tahun, yang dalam periode yang sama cenderung meningkat yakni dari 7,11 pada tahun 2018 menjadi 7,32 pada tahun 2020. TPAK yang terendah terdapat pada kelompok umur 15 – 19 tahun dan cenderung meningkat yakni dari 2,54 pada tahun 2018 menjadi 3,11 pada tahun 2020 (lihat tabel 3.16)

Tabel 3.16.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

KELOMPOK UMUR	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
15-19	2,31	2,54	2,59	3,11
20-24	8,66	7,11	6,85	7,32
25-29	7,09	9,16	8,43	8,15
30-34	6,56	9,01	8,51	7,88
35-39	9,09	8,75	8,88	8,17
40-44	8,56	8,66	8,58	8,19
45-49	7,90	7,88	7,64	7,46
50-54	5,66	6,08	5,75	6,79
55-59	3,03	3,50	4,06	4,90
60+	3,28	4,52	5,14	5,91
JUMLAH	62,15	67,22	66,43	67,88

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2018-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan

Angka TPAK menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Paser tahun 2018 – 2020 mengalami perubahan yang cukup signifikan. Selama periode tersebut, TPAK tertinggi terdapat pada tingkat pendidikan Universitas/Diploma I/II/III/Akademi dan cenderung meningkat yakni 89,24 pada tahun 2018 menjadi 99,86 pada tahun 2019. TPAK terbesar kedua terdapat pada tingkat pendidikan SMTA dan cenderung menurun yakni 72,40 pada tahun 2018 menjadi 64,84 pada tahun 2019, dan diantara periode tersebut juga terjadi fluktuasi (lihat tabel 3.17)

Tabel 3.17.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

PENDIDIKAN	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/ ≤ Sekolah Dasar	60,77	66,90	61,88	27,50
Sekolah Menengah Pertama	43,61	52,49	64,30	11,94
Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan	69,14	72,40	64,84	20,18
Universitas/Diploma I/II/III/Akademi	89,32	89,24	99,86	8,26
JUMLAH	62,15	67,22	66,43	67,88

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2018-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

E. Penduduk Yang Bekerja (PYB)

Penduduk yang bekerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih yang melakukan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. Penduduk yang berkerja dibedakan atas penduduk yang

berkerja menurut jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan, lapangan usaha, status dan jenis pekerjaan utamanya.

1. Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin

Keadaan penduduk yang bekerja menurut jenis kelamin Kabupaten Paser selama tahun 2018 - 2020 secara umum mengalami peningkatan yakni dari 126.060 orang pada tahun 2018 menjadi 136.131 orang pada tahun 2020. Jumlah tersebut di atas didominasi oleh laki - laki dan cenderung mengalami peningkatan dari 89.286 orang pada tahun 2018 menjadi 89.321 orang pada tahun 2020. Pada jenis kelamin perempuan cenderung mengalami peningkatan yakni 39.774 orang pada tahun 2018 menjadi 46.810 orang pada tahun 2020 (lihat tabel 3.21). banyaknya jumlah penduduk perempuan yang berkerja, disatu sisi secara umum telah memenuhi kuota 30 persen dalam memberikan kontribusi pekerjaan, sedangkan disisi lain merupakan salah satu indikator adanya kesetaraan gender dalam kesempatan memperoleh pekerjaan.

Tabel 3.21.
Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	81.907	89.286	91.528	89.321
Perempuan	33.491	39.774	39.943	46.810
Jumlah	115.398	129.060	131.471	136.131

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2018-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.22.
Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	70,98	69,18	69,62	65,61
Perempuan	29,02	30,82	30,38	34,39
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2018-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

2. Penduduk Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur

Keadaan penduduk yang bekerja menurut kelompok umur di Kabupaten Paser selama tahun 2018 - 2020 didominasi oleh kelompok umur 35 - 39 tahun merupakan jumlah terbesar dan cenderung mengalami penurunan yakni dari 16.996 orang pada tahun 2018 menjadi 16.435 orang pada tahun 2020, dalam periode yang sama jumlahnya mengalami perubahan secara berfluktuatif. Jumlah terbesar kedua terdapat pada kelompok umur 40 - 44 tahun dan cenderung mengalami peningkatan yakni dari 16.827 orang pada tahun 2018 menjadi 17.140

orang pada tahun 2020. Untuk yang terkecil terdapat pada kelompok umur 15 – 19 tahun dan cenderung meningkat yakni 4.461 orang pada tahun 2018 menjadi 5.132 orang pada tahun 2020 (lihat tabel 3.23)

Tabel 3.23.
Penduduk Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15-19	3.159	4.461	4.737	5.132
20-24	13.160	13.691	13.584	12.744
25-29	12.423	17.828	16.860	16.265
30-34	13.621	17.538	17.022	16.433
35-39	17.998	16.996	17.785	16.435
40-44	15.985	16.827	17.171	17.140
45-49	14.677	15.255	15.210	15.427
50-54	11.972	11.617	11.286	14.123
55-59	5.104	6.384	7.787	10.182
60+	7.299	8.463	10.029	12.250
Jumlah	115.398	129.060	131.471	136.131

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.24.
Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15-19	2,74	3,46	3,60	3,77
20-24	11,40	10,61	10,33	9,36
25-29	10,77	13,81	12,82	11,95
30-34	11,80	13,59	12,95	12,07
35-39	15,60	13,17	13,53	12,07
40-44	13,85	13,04	13,06	12,60
45-49	12,72	11,82	11,57	11,33
50-54	10,37	9,00	8,58	10,38
55-59	4,42	4,95	5,92	7,48
60+	6,33	6,56	7,63	8,99
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

3. Penduduk Yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan

Kualitas pekerja yang bekerja pada seluruh lapangan usaha dapat dilihat dari tingkat pendidikan tenaga kerja yang ditamatkan. Secara umum jumlah penduduk yang berkerja menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Paser selama kurun waktu tahun 2018 – 2020 terlihat bahwa didominasi tingkat pendidikan Sekolah Dasar dan cenderung terus meningkat yakni dari 52.719 orang pada tahun 2018 menjadi 56.992 orang pada tahun 2020. Untuk jumlah yang terbesar kedua terdapat pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas yang jumlah

cenderung terus meningkat, yakni dari 35.740 orang pada tahun 2018 menjadi 39.347 orang pada tahun 2020 (lihat table 3.25)

Tabel 3.25.
Penduduk Yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar	47.470	52.719	52.952	56.992
Sekolah Menengah Pertama	17.703	24.276	25.748	24.056
Sekolah Menengah Atas	34.244	35.740	36.191	39.347
Perguruan Tinggi	15.981	16.325	16.580	15.736
Jumlah	115.398	129.060	131.471	136.131

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.26.
Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar	41,14	40,85	40,28	41,86
Sekolah Menengah Pertama	15,34	18,81	19,58	17,67
Sekolah Menengah Atas	29,67	27,69	27,53	28,90
Perguruan Tinggi	13,85	12,65	12,61	11,57
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

4. Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Proporsi penduduk yang berkerja menurut lapangan usaha biasanya dipakai sebagai salah satu tolak ukur untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam kurun waktu tahun 2018 - 2020 jumlah penduduk yang berkerja menurut lapangan usaha cenderung terus meningkat, dan lapangan usaha yang memberikan kontribusi penyerapan tenaga kerja terbesar adalah sektor pertanian yakni dari 44.808 orang atau sebesar 34,72 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 51.845 orang atau 38,08 persen pada tahun 2020. Kontribusi penyerapan tenaga kerja terbesar yang kedua terdapat pada sektor perdagangan yakni dari 24.838 orang atau 19,25 persen pada tahun 2018 meningkat menjadi 33.448 orang atau 24,57 persen. Sektor Listrik, Gas & Air memiliki penyerapan tenaga kerja yang paling rendah dan terus meningkat yakni dari 758 orang atau 0,59 persen pada tahun 2018 menjadi 1.015 orang atau 0,75 persen pada tahun 2020 (lihat table 3.27 - 3.28)

Tabel 3.27.
Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2017 - 2020

Lapangan Usaha	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Pertanian	41.178	44.808	48.982	51.845
Pertambangan	12.780	14.296	10.291	12.306
Industri	3.988	6.119	4.233	5.456
Listrik, Gas & Air	549	758	1.164	1.015
Bangunan	2.609	5.287	6.470	4.442
Perdagangan	22.590	24.838	30.637	33.448
Angkutan	5.254	4.528	5.784	3.658
Keuangan	1.424	11.121	2.829	1.308
Jasa	25.026	17.305	21.081	22.653
Jumlah	115.398	129.060	131.471	131.471

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.28.
Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2017 - 2020

Lapangan Usaha	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Pertanian	35,68	34,72	37,26	38,08
Pertambangan	11,07	11,08	7,83	9,04
Industri	3,46	4,74	3,22	4,01
Listrik, Gas & Air	0,48	0,59	0,89	0,75
Bangunan	2,26	4,10	4,92	3,26
Perdagangan	19,58	19,25	23,30	24,57
Angkutan	4,55	3,51	4,40	2,69
Keuangan	1,23	8,62	2,15	0,96
Jasa	21,69	13,41	16,03	16,64
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

5. Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Secara umum status pekerjaan utama dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) besaran yakni sektor formal (kegiatan ekonomi formal) dan sektor informal (kegiatan ekonomi informal). Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan Buruh/karyawan/pegawai disebut sektor formal sedangkan berusaha sendiri, pekerja bebas, dan pekerja keluarga merupakan bagian dari sektor informal.

Keadaan penduduk yang berkerja menurut status pekerjaan utama di Kabupaten Paser selama tahun 2018 - 2020 secara umum meningkat, namun ada beberapa status pekerjaan utama perubahannya cenderung menurun dan jumlahnya berfluktuasi. Seperti halnya jumlah status pekerjaan utama Buruh/karyawan/pegawai mengalami penurunan yakni dari 65.112 orang atau 50,45 persen pada tahun 2018 menjadi 51.450 atau 37,79 persen pada tahun 2020 sebaliknya seperti jumlah status pekerjaan utama berusaha mengalami peningkatan dari 21.118 orang atau 16,42 persen pada tahun 2018 menjadi 35.831 orang atau 26,32 persen pada tahun 2020 (lihat table 3.29-3.30).

Tabel 3.29.
Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama
Tahun 2017 - 2020

Status Pekerjaan Utama	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Berusaha sendiri	22.267	21.188	31.510	35.831
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar	15.585	15.484	16.054	17.176
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	4.129	5.721	6.522	7.044
Buruh/karyawan/pegawai	59.307	65.112	57.207	51.450
Pekerja bebas	6.318	7.509	5.409	4.401
Pekerja keluarga	7.792	14.046	14.769	20.229
Jumlah	115.398	129.060	131.471	136.131

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.30.
Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama
Tahun 2017 - 2020

Status Pekerjaan Utama	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
Berusaha sendiri	19,30	16,42	23,97	26,32
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar	13,51	12,00	12,21	12,62
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3,58	4,43	4,96	5,17
Buruh/karyawan/pegawai	51,39	50,45	43,51	37,79
Pekerja bebas	5,47	5,82	4,11	3,23
Pekerja keluarga	6,75	10,88	11,23	14,86
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

6. Penduduk Yang Bekerja Menurut Jam Kerja

Selama tahun 2018-2020, sebagian besar jumlah penduduk yang berkerja antara 41+ jam dan mengalami sedikit penurunan yakni dari 64.444 orang atau 49,93 persen pada tahun 2018 menjadi 55.531 orang atau 40,80 persen pada tahun 2020. Meskipun demikian, namun jumlah penduduk yang berkerja lebih dari 35-40 jam mengalami penurunan yakni dari 25.593 orang atau 19,83 persen pada tahun 2018 menjadi 16.457 orang atau 12,08 persen pada tahun 2020 (lihat tabel 3.33-3.34).

Tabel 3.33.
Penduduk Yang Bekerja Menurut Jam Kerja
Tahun 2017 - 2020

Jam Kerja	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
01	2.380	4.186	3.586	5.351
1-14	3.753	6.859	10.132	15.680
15-24	9.058	9.658	13.558	21.986
25-34	15.181	18.320	15.658	21.126
35-40	29.219	25.593	17.877	16.457
41+	55.807	64.444	70.660	55.531
Jumlah	115.398	129.060	131.471	136.131

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.34.
Persentase Penduduk Yang Bekerja Menurut Jam Kerja
Tahun 2017 - 2020

Jam Kerja	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
01	2,06	3,24	2,73	3,93
1-14	3,25	5,31	7,71	11,52
15-24	7,85	7,48	10,31	16,15
25-34	13,16	14,19	11,91	15,52
35-40	25,32	19,83	13,60	12,08
41+	48,36	49,93	53,75	40,80
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program 1

F. Pengangguran Terbuka (PT)

Pengangguran terbuka adalah mereka yang mencari pekerjaan, yang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin dapat pekerjaan dan yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Selama tahun 2018-2020 secara umum jumlah pengangguran terbuka cenderung menurun yakni dari 6.794 orang pada tahun 2018 menjadi 6.437 orang pada tahun 2020, namun sempat mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2019 menjadi 6.794 orang (lihat tabel 3.35).

1. Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin

Selama tahun 2018-2020 secara umum pengangguran terbuka laki - laki lebih besar dari pada perempuan. Selama periode tersebut, jumlah pengangguran terbuka laki - laki mengalami Peningkatan yakni dari 4.153 orang atau 61,13 persen pada tahun 2018 menjadi 4.328 orang atau 67,23 persen pada tahun 2020. Sementara jumlah pengangguran terbuka perempuan dalam periode yang sama cenderung mengalami penurunan yakni dari 2.641 orang atau 38,87 persen pada tahun 2018 menjadi 2.109 orang atau 32,77 persen pada tahun 2020 (lihat tabel 3.35). hal tersebut dikarenakan laki - laki merupakan kepala keluarga dan bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga, sehingga mereka berusaha keras untuk dapat memperoleh pekerjaan.

Tabel 3.35.
Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017- 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	4.184	4.153	3.324	4.328
Perempuan	2.580	2.641	2.942	2.109
Jumlah	6.764	6.794	6.266	6.437

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-202, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.36.
Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	61,86	61,13	53,05	67,23
Perempuan	38,14	38,87	46,95	32,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

2. Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Umur

Keadaan pengangguran terbuka menurut kelompok umur di Kabupaten Paser selama kurun waktu tahun 2018 - 2020 yakni Kelompok umur 20-24 sebanyak pada 1.159 orang atau 17,06 persen pada tahun 2018. Kelompok umur 35-39 tahun terlihat memilik jumlah pengangguran terbesar dan juga ada mengalami penurunan yakni dari 1.149 orang atau 18,34 persen pada tahun 2019 menjadi 719 orang atau 11,17 persen pada tahun 2020 (lihat tabel 3.37). Jika kita cermati, secara umum terdapat hubungan secara linier antara kelompok umur dengan jumlah pengangguran terbuka. Artinya, semakin tua kelompok umur diikuti dengan semakin kecil jumlah pengangguran terbuka. Hal ini sangat masuk akal, karena semakin tua golongan umur, maka semakin sedikit di antara mereka yang mencari pekerjaan.

Tabel 3.37.
Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15-19	766	770	704	1.399
20-24	1.155	1.159	1.093	2.628
25-29	1.090	1.094	1.028	861
30-34	307	311	245	121
35-39	1.211	1.215	1.149	719
40-44	817	821	755	70
45-49	909	913	847	232
50-54	509	511	445	143
55-59	0	0	0	106
60+	0	0	0	158
Jumlah	6.764	6.794	6.266	6.437

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.38.
Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15-19	11,32	11,33	11,24	21,73
20-24	17,08	17,06	17,44	40,82
25-29	16,11	16,10	16,41	13,37
30-34	4,54	4,58	3,91	1,88
35-39	17,90	17,88	18,34	11,17
40-44	12,08	12,08	12,05	1,8
45-49	13,44	13,44	13,52	3,60
50-54	7,53	7,52	7,10	2,22
55-59	0,00	0,00	0,00	1,64
60+	0,00	0,00	0,00	2,45
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

3. Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan

Perkembangan pembangunan di sektor pendidikan dan IPTEK hingga saat ini telah memberikan dampak positif terhadap penciptaan dan perluasan kesempatan kerja baru. Sehingga dapat menurunkan jumlah pengangguran terbuka. Selama tahun 2018 - 2020 jumlah pengangguran terbuka dengan pendidikan sekolah dasar/tidak tamat sekolah dasar dan sekolah menengah atas/kejuruan terlihat cukup banyak, yang secara umum mengalami sedikit penurunan. Jumlah pengangguran terbuka dengan latar belakang pendidikan sekolah menengah atas/kejuruan mengalami penurunan dari 4.528 orang atau 66,68 persen pada tahun 2018 menjadi 3.033 orang atau 47,11 persen pada tahun 2020. Sementara jumlah pengangguran terbuka berpendidikan sekolah dasar/tidak tamat sekolah dasar, dalam periode yang sama mengalami penurunan dari 1.148 orang atau 9,30 persen menjadi 774 orang atau 12,02 persen, walaupun ada peningkatan di tahun 2018 yakni 1.148 orang atau 16,90 persen. Sedangkan jumlah pengangguran terbuka dengan pendidikan perguruan tinggi /diploma /akademi, merupakan jumlah terkecil dan mengalami peningkatan yakni dari 904 orang atau 13,31 persen pada tahun 2018 menjadi 1.608 orang atau 25,00 persen pada tahun 2020 (lihat tabel 3.39 - 3.40). Ini berarti program pendidikan perguruan tinggi /diploma /akademi, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengisian kesempatan kerja yang tersedia di berbagai lapangan usaha yang ada.

Tabel 3.39.
Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/Tidak Tamat Sekolah Dasar	629	1.148	390	774
Sekolah Menengah Pertama	771	214	2.205	1.022
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	4.961	4.528	2.708	3.033
Perguruan Tinggi/Diploma I/II/III/Akademi	403	904	963	1.608
Jumlah	6.764	6.794	6.266	6.437

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020 diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.40.
Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar	9,30	16,90	6,22	12,02
Sekolah Menengah Pertama	11,40	3,15	35,19	15,87
Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan	73,34	66,65	43,22	47,11
Perguruan Tinggi/Diploma I/II/III/Akademi	5,96	13,31	15,37	25,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

G. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah Pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara tidak langsung dapat menggambarkan kondisi ekonomi suatu wilayah. Tinggi rendahnya angka ini memiliki kepekaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat maupun keamanan dan stabilitas regional.

Keadaan tingkat Pengangguran terbuka di Kabupaten Paser pada tahun 2018 - 2020 secara umum mengalami penurunan yakni dari 4,55 persen pada tahun 2019 menjadi 4,52 persen pada tahun 2020. Menurunnya TPT tersebut, sebagai dampak adanya peningkatan kegiatan - kegiatan ekonomi produktif secara berkelanjutan yang bersifat padat karya, sehingga menyerap tenaga kerja.

1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin

Keadaan tingkat pengangguran terbuka menurut jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2017 - 2020 pada masing - masing kelompok jenis kelamin mengalami peningkatan, dan pada kelompok laki - laki terlihat lebih besar dibandingkan perempuan dan jumlahnya mengalami fluktuatif, yakni dari 3,06 persen pada tahun 2018 menjadi 4,62 persen pada tahun 2020, sedangkan

kelompok perempuan dan pada periode yang sama yakni dari 1,94 persen meningkat menjadi 4,31 persen (lihat tabel 3.41)

Tabel 3.41.
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	3,42	3,06	2,41	4,62
Perempuan	2,11	1,94	2,14	4,31
Jumlah	5,54	5,00	4,55	4,52

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

2. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Umur

Keadaan tingkat Pengangguran terbuka menurut kelompok umur di Kabupaten Paser pada tahun 2017 - 2020 secara umum dan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 3.42.

Tabel 3.42.
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15-19	0,63	0,57	0,51	0,35
20-24	0,95	0,85	0,79	0,19
25-29	0,89	0,81	0,75	0,54
30-34	0,25	0,23	0,18	0,28
35-39	0,99	0,89	0,83	1,60
40-44	0,67	0,60	0,55	0,17
45-49	0,74	0,67	0,61	0,53
50-54	0,42	0,38	0,32	0,33
55-59	0,00	0,00	0,00	0,24
60+	0,00	0,00	0,00	0,29
Jumlah	5,54	5,00	4,55	4,52

Sumber : BPS Paser, Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

3. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan tingkat Pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Paser pada tahun 2017 - 2020, jumlah pengangguran terbuka dengan pendidikan sekolah menengah atas/kejuruan secara umum mengalami penurunan yakni dari 3,33 persen pada tahun 2018 menjadi 1,30 persen pada tahun 2020, pada periode yang sama pendidikan sekolah dasar/tidak tamat sekolah dsar mengalami peningkatan yakni dari 0,85 persen menjadi 1,90 persen, namun di tahun 2019 mengalami sedikit Penurunan menjadi 0,28 persen. Sementara pendidikan perguruan tinggi/diploma/akademi mengalami penurunan pada

periode yang sama yakni 0,67 persen pada tahun 2018 menjadi 0,52 persen pada tahun 2020 (lihat tabel 3.43).

Tabel 3.43.
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar	0,51	0,85	0,28	1,90
Sekolah Menengah Pertama	0,63	0,16	1,60	0,80
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	4,06	3,33	1,97	1,30
Perguruan Tinggi/Diploma I/II/III/Akademi	0,33	0,67	0,70	0,52
Jumlah	5,54	5,00	4,55	4,52

Sumber : BPS Paser , Kabupaten Paser Dalam Angka Tahun 2017-2020 dan inkesra, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

H. Pencari Kerja yang Terdaftar

Pencari Kerja merupakan orang yang belum mendapat pekerjaan, dan berusaha untuk mendapatkan suatu pekerjaan sesuai bidang dan bakatnya. Pencari kerja yang terdaftar dalam Laporan Informasi Pasar Kerja (IPK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Paser diolah menurut jenis kelamin, kelompok umur dan pendidikan.

1. Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin

Keadaan pencari kerja yang terdaftar menurut jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2018 – 2020 jumlah pencari kerja yang terdaftar menurut jenis kelamin mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 jumlah pencari kerja yang terdaftar menurut jenis kelamin sebanyak 3.057 orang, terdiri dari laki – laki sebanyak 2.175 orang atau sebesar 71,15 persen dan perempuan sebanyak 882 orang atau sebesar 28,82 persen dari jumlah keseluruhan pencari kerja di tahun 2018 yakni sebesar 2.959 orang. Pada tahun 2018 jumlah pencari kerja yang terdaftar menurut jenis kelamin sebanyak 3.057 orang, terdiri dari laki – laki sebanyak 2.175 orang atau sebesar 71,15 persen dan perempuan sebanyak 882 orang atau sebesar 28,85 persen dari jumlah keseluruhan pencari kerja di tahun 2018 yakni sebesar 3.057 orang. Pada tahun 2020 jumlah pencari kerja yang terdaftar menurut jenis kelamin sebanyak 1.908 orang yang terdiri dari jumlah laki – laki sebanyak 1.519 orang atau 79,61 persen dan jumlah perempuan sebanyak 389 orang atau sebesar 20,39 persen (lihat table 3.44 – 3. 45).

Peningkatan ini dikarenakan tingkat partisipasi kerja laki-laki selalu lebih tinggi dari tingkat partisipasi kerja perempuan karena laki-laki dianggap pencari nafkah yang utama bagi keluarga, sehingga pekerja laki-laki biasanya lebih selektif

dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan aspirasinya baik dari segi pendapatan maupun kedudukan dibanding pekerja perempuan hampir semua laki-laki yang telah mencapai usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi karena laki-laki merupakan pencari nafkah utama dalam keluarga (Payaman J. Simanjuntak, 2001).

Tabel 3.44.
Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	2.035	2.175	1.852	1.519
Perempuan	924	882	750	389
Jumlah	2.959	3.057	2.602	1.908

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.45.
Persentase Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 - 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	68,77	71,15	71,18	79,61
Perempuan	31,23	28,85	28,82	20,39
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

2. Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Kelompok Umur

Keadaan pencari kerja yang terdaftar menurut kelompok umur di Kabupaten Paser pada tahun 2018 - 2020 jumlah pencari kerja yang terdaftar menurut kelompok umur didominasi oleh kelompok umur 20 - 29 tahun disetiap tahunnya, dan jumlah mengalami penurunan di setiap tahunnya, dapat dilihat di tahun 2018 sebanyak 1.794 orang atau sebesar 58,68 persen dari jumlah pencari kerja sebanyak 3.057 orang dan di tahun 2019 sebanyak 1.597 orang atau sebesar 61,38 persen dari jumlah pencari kerja sebanyak 2.602 orang dan pada tahun 2020 sebanyak 1.112 orang atau 58,28o persen dari jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 1.908 orang (lihat tabel 3.46 -3.47).

Dapat disimpulkan bahwa penduduk berumur muda umumnya tidak mempunyai tanggung jawab yang tidak begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga. Bahkan mereka umumnya bersekolah. Penduduk dalam kelompok umur 22-55 tahun, terutama laki-laki, umumnya dituntut untuk ikut mencari nafkah dan oleh sebab itu TPK relatif besar. Sedangkan penduduk diatas usia 55 tahun kemampuan bekerja sudah menurun, dan TPK umumnya rendah.

Lamanya pencari kerja dalam mencari pekerjaan akan berbeda antar kelompok dalam angkatan kerja, dan semakin panjang dengan meningkatnya umur. Tingkat Pengangguran yang tinggi dikalangan orang muda adalah suatu

“kenyataan hidup” struktural, yang tidak dapat dielakkan bila kaum muda tamat sekolah harus mencari pekerjaan dalam suatu pasar kelebihan tenaga kerja.

Menurut interpretasi ini, hanya tingkat Pengangguran yang tinggi pada kelompok usia lebih tua yang dapat menimbulkan bahaya atau masalah karena hal ini menunjukkan ketidakmampuan ekonomi menyerap “tenaga inti” angkatan kerja. Dapat dikatakan bahwa jangka waktu menganggur terlalu lama dialami oleh kelompok-kelompok mampu yang dapat mempertahankan hidupnya. Meskipun dalam kelompok umur 20-29 tahun banyak yang sudah putus sekolah, namun banyak yang masih menggantungkan hidup pada anaknya, pensiunnya, hasil investasi, atau uang sewa rumah (Payaman J. Simanjuntak, 2001).

Tabel 3.46.
Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15 - 19	767	841	639	520
20 - 29	1.907	1.794	1.597	1.112
30 - 44	274	401	350	259
45 - 54	11	19	15	17
55 +	0	2	1	0
Jumlah	2.959	3.057	2.602	1.908

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.47.
Persentase Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15 - 19	25,92	27,51	24,56	27,17
20 - 29	64,45	58,68	61,38	58,30
30 - 44	9,26	13,12	13,45	13,58
45 - 54	0,37	0,62	0,58	0,95
55 +	0,00	0,07	0,04	0
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

3. Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan pencari kerja yang terdaftar menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Paser pada tahun 2018 - 2020 bahwa jumlah pencari kerja yang terdaftar menurut tingkat pendidikan didominasi oleh tingkat pendidikan SMA/SLTA disetiap tahunnya, dapat dilihat di tahun 2018 sebanyak 2.115 orang atau sebesar 69,19 persen dari jumlah pencari kerja sebanyak 3.057 orang dan di tahun 2019 sebanyak 1.650 orang atau sebesar 63,41 persen dari jumlah pencari kerja sebanyak 2.602 orang. Pada tahun 2020 sebanyak 1.458 orang atau 76,41 persen dari jumlah 1.908 orang (lihat tabel 3.48 - 3.49).

Pencari kerja mempunyai tingkat pendidikan, ketrampilan, kemampuan dan sikap pribadi yang berbeda. Di pihak lain setiap lowongan yang tersedia mempunyai sifat pekerjaan yang berlainan. Pengusaha memerlukan pekerjaan dengan pendidikan, ketrampilan, kemampuan, bahkan mungkin dengan sikap pribadi yang berbeda. Tidak semua pelamar akan cocok untuk satu lowongan tertentu. Dengan demikian tidak semua pelamar mampu dan dapat diterima untuk satu lowongan tertentu.

Tenaga kerja terdidik biasanya mempunyai produktivitas kerja yang lebih tinggi dari tenaga kerja tak terdidik. Produktivitas kerja pada dasarnya tercermin dalam tingkat upah, tiap lowongan pekerjaan umumnya selalu dikaitkan dengan persyaratan tingkat pendidikan bagi calon yang akan mengisinya. Penyediaan tenaga kerja terdidik harus melalui sistem sekolah yang memerlukan waktu lama, oleh karena itu elastisitas penyediaan tenaga terdidik biasanya lebih kecil daripada penyediaan tenaga tak terdidik. Tingkat partisipasi kerja tenaga terdidik lebih tinggi daripada partisipasi tenaga tak terdidik. Tenaga terdidik biasanya berasal dari keluarga yang lebih berada, yaitu keluarga kaya, yang mampu menyekolahkan anak-anaknya ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Perguruan Tinggi. Dengan demikian tenaga kerja dari keluarga miskin umumnya tidak mampu meneruskan pendidikannya dan terpaksa mencari pekerjaan (Payaman J. Simanjuntak, 2001).

Tabel 3.48.
Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

Tingkat Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar	44	49	24	28
Sekolah Menengah Pertama	110	136	124	80
Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan	2.072	2.115	1.650	1.458
Diploma I/II/III/Akademi	183	171	269	93
Universitas/Perguruan Tinggi	550	586	535	249
Jumlah	2.959	3.057	2.602	1.908

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.49.
Persentase Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

Tingkat Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar	1,49	1,60	0,92	1,47
Sekolah Menengah Pertama	3,72	4,45	4,77	4,20
Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan	70,02	69,19	63,41	76,41
Diploma I/II/III/Akademi	6,18	5,59	10,34	4,87
Universitas/Perguruan Tinggi	18,59	19,17	20,56	13,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

I. Pencari Kerja Yang Ditempatkan

Pencari kerja yang ditempatkan dalam Laporan Informasi Pasar Kerja (IPK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Paser diolah menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan pendidikan.

Keadaan jumlah pencari kerja yang ditempatkan selama tahun 2018 – 2020 mengalami peningkatan di setiap tahunnya, yakni sebanyak 503 orang pada tahun 2018 menjadi 1.908 orang pada tahun 2020, Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin.

Keadaan pencari kerja yang ditempatkan menurut jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2018 – 2020 bahwa pencari kerja yang ditempatkan menurut jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2018 sebanyak 503 orang yang terdiri dari laki – laki 438 orang atau sebesar 87,08 persen dan perempuan sebanyak 65 orang atau sebesar 12,92 persen. Pada tahun 2020 sebanyak 1.908 orang yang terdiri dari laki – laki sebanyak 1.519 orang atau sebesar 79,61 persen dan perempuan sebanyak 389 orang atau sebesar 20,39. (lihat tabel 3.50. - 3.51).

Tabel 3.50
Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 – 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	402	438	404	1.519
Perempuan	102	65	159	389
Jumlah	504	503	563	1.908

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.51
Persentase Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2017 – 2020

Jenis Kelamin	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Laki-Laki	79,76	87,08	71,76	79,61
Perempuan	20,24	12,92	28,24	20,39
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

1. Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Kelompok Umur

Keadaan pencari kerja yang ditempatkan menurut Kelompok Umur di Kabupaten Paser pada tahun 2018 - 2020 bahwa jumlah pencari kerja yang ditempatkan menurut kelompok umur didominasi oleh kelompok umur 20 – 29 tahun yakni pada tahun 2018 sebanyak 325 orang atau sebesar 64,61 persen dan pada tahun 2019 sebanyak 349 orang atau sebesar 61,99 persen dan pada tahun 2020 sebanyak 1.112 orang atau sebesar 58,28 persen. (lihat tabel 3.52 – 3. 53).

Tabel 3.52
Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Kelompok Umur
Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15 - 19	38	69	15	520
20 - 29	300	325	349	1.112
30 - 44	160	99	199	259
45 - 54	6	8	0	17
55 +	0	2	0	0
Jumlah	504	503	563	1.908

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.53.
Persentase Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Paser Tahun 2017 - 2020

Kelompok Umur	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
15 - 19	7,54	13,72	2,66	27,25
20 - 29	59,52	64,61	61,99	58,28
30 - 44	31,75	19,68	35,35	13,58
45 - 54	1,19	1,59	0,00	0,89
55 +	0,00	0,40	0,00	0,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

2. Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan pencari kerja yang ditempatkan menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Paser pada tahun 2018 - 2020 bahwa jumlah pencari kerja yang ditempatkan menurut tingkat pendidikan didominasi tingkat pendidikan sekolah menengah atas/kejuruan yakni pada tahun 2018 sebanyak 417 orang atau sebesar 69,19 persen dan tahun 2019 sebanyak 331 orang atau sebesar 64,31 persen dan pada tahun 2020 sebanyak 1.458 orang atau sebesar 76,41 persen (lihat tabel 3.54. sampai tabel 3.55.).

Tabel 3.54
Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2017 - 2020

Tingkat Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar	27	10	1	28
Sekolah Menengah Pertama	9	27	10	80
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	397	417	331	1.458
Diploma I/II/III/Akademi	18	13	119	93
Universitas/Perguruan Tinggi	53	36	102	249
Jumlah	504	503	563	1.908

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.55
 Persentase Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan
 Tahun 2017 – 2020

Tingkat Pendidikan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Sekolah Dasar/ Tidak Tamat Sekolah Dasar	1,49	1,60	0,92	1,47
Sekolah Menengah Pertama	3,72	4,45	4,77	4,20
Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan	70,02	69,19	63,41	76,41
Diploma I/II/III/Akademi	6,18	5,59	10,34	4,87
Universitas/Perguruan Tinggi	18,59	19,17	20,56	13,05
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Bid. P2K2, Laporan IPK Online Tahun 2017 - 2020, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

BAB IV
DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN
BIDANG PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA

A. Data dan Informasi Ketenagakerjaan

Data dan informasi pelatihan dan produktivitas pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Paser adalah :

1. Lembaga Pelatihan Kerja

Data dan informasi lembaga pelatihan kerja menurut penyelenggara di Kabupaten Paser pada tahun 2020 terdiri dari atas 2 (dua) dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
 Lembaga Pelatihan Kerja Menurut Penyelenggara
 Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Penyelenggara	Jumlah
1	Pemerintah	1
2	Swasta	9
Total		10

Sumber : Bid. P2K dan UPTD BLK, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa jumlah lembaga pelatihan kerja di Kabupaten Paser sebanyak 10 (Sepuluh) yang terdiri dari 1 (satu) lembaga pelatihan kerja yang penyelenggaranya oleh pemerintah dan 9 (sembilan) lembaga pelatihan kerja yang penyelenggaranya oleh swasta. Lembaga pelatihan kerja tersebut adalah sebagai berikut;

1. Pemerintah
 1. UPTD Balai Latihan Kerja (BLK)
2. Swasta
 1. LPK Doa
 2. LPK Access Com
 3. LPK English Computer
 4. LPK Karya Mandiri
 5. LPK SIMS
 6. Micro Computer
 7. LPK Maharani
 8. LPK Centra Komputer
 9. LPK Tiroufa

2. Instruktur

Data dan informasi instruktur latihan kerja menurut pendidikan, umur, jenjang jabatan, kejuruan, penyelenggara dan jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.1. sampai dengan 2.4.

Tabel 2.1
Instruktur Latihan Kerja
Menurut Pendidikan, Penyelenggara dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Pendidikan	Penyelenggara						Jumlah		
		Pemerintah			Swasta			L	P	Jumlah
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah			
1	SMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Diploma	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	S2 / S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bid. P2K dan UPTD BLK, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 2.2
Instruktur Latihan Kerja
Menurut Golongan Umur, Penyelenggara dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Umur	Penyelenggara						Jumlah		
		Pemerintah			Swasta			L	P	Jumlah
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah			
1	20-34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	35-49	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	50-57	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	58+	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bid. P2K dan UPTD BLK, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 2.3
Instruktur Latihan Kerja
Menurut Jenjang Jabatan, Penyelenggara dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Jabatan	Penyelenggara		
		Pemerintah		
		L	P	Jumlah
1	Instruktur Tingkat Terampil	0	0	0
2	Pelaksana	0	0	0
3	Pelaksana Lanjutan	0	0	0
4	Penyelia	0	0	0
5	Instruktur Tingkat Ahli	0	0	0

6	Tingkat Pertama	0	0	0
7	Tingkat Muda	0	0	0
8	Tingkat Madya	0	0	0
TOTAL		0	0	0

Sumber : Bid. P2K dan UPTD BLK, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 2.4
Instruktur Latihan Kerja
Menurut Kejuruan, Penyelenggara dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Kejuruan	Penyelenggara						Jumlah		
		Pemerintah			Swasta			L	P	Jumlah
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah			
1	Kejuruan Teknik Manufaktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kejuruan Teknik Las	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kejuruan Teknik Otomotif	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kejuruan Teknik Listrik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kejuruan Teknik Elektronika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kejuruan Refrigeration	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kejuruan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kejuruan Bisnis dan Managemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kejuruan Garmen Apparel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kejuruan Tata Kecantikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kejuruan Tata Busana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kejuruan Pariwisata	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kejuruan Pertanian	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kejuruan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kejuruan Processing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kejuruan Agribisnis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kejuruan Desain Batik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kejuruan Pengelolaan Kulit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kejuruan Industri Kreatif	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kejuruan Produktivitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kejuruan Pengembangan Sosial Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kejuruan Metodologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bid. P2K dan UPTD BLK, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa jumlah instruktur latihan kerja menurut pendidikan, umur, jenjang jabatan, kejuruan, penyelenggara dan jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2020 sampai saat ini belum memiliki jabatan fungsional instruktur latihan kerja baik pemerintah maupun swasta.

3. Tenaga Pelatihan

Data dan informasi pelatihan kerja menurut pendidikan, umur, penyelenggara dan jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.1. dan tabel 3.2.

Tabel 3.1
Tenaga Pelatihan
Menurut Pendidikan, Penyelenggara dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Pendidikan	Penyelenggara						Jumlah		
		Pemerintah			Swasta			L	P	Jumlah
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah			
1	SMA	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Diploma	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	S2 / S3	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber : Bid. P2K dan UPTD BLK, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.2
Tenaga Pelatihan
Menurut Golongan Umur, Penyelenggara dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Umur	Penyelenggara						Jumlah		
		Pemerintah			Swasta			L	P	Jumlah
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah			
1	20-34	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	35-49	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	50-57	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	58+	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber : Bid. P2K dan UPTD BLK, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa jumlah tenaga pelatihan menurut pendidikan, umur, penyelenggara dan jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2018 di Kabupaten Paser pada tahun 2020 sampai saat ini belum terdata di karenakan lembaga pelatihan kerja swasta tidak melampirkan data tenaga pelatihan secara lengkap dan akurat.

4. Jenis Program dan Peserta Pelatihan Kerja

Data dan informasi jenis program dan peserta pelatihan kerja terdiri atas 3 (tiga) sub golongan meliputi target, peserta dan penempatan lulusan. Adapun target, peserta dan penempatan lulusan lembaga pelatihan kerja pemerintah menurut jenis program dan jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Target, Peserta dan Penempatan Lulusan Lembaga Pelatihan Kerja
Pemerintah Menurut Jenis Program dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Program	Target	Peserta			Pencapaian (%)
			L	P	Jumlah	
1	Pelatihan Berbasis Kompetensi	256	156	100	256	100
2	Pelatihan Produktivitas	0	0	0	0	0
3	Permagangan Dalam Negeri	0	0	0	0	0
4	Pelatihan Instruktur	0	0	0	0	0
5	Pelatihan Pengembangan Kewirausahaan	0	0	0	0	0
6	Pelatihan di LPKS ()	0	0	0	0	0
7	Lainnya	0	0	0	0	0
8	Pelatihan di SKPD Lainnya : ()	0	0	0	0	0
9	Pelatihan di K/L Lainnya	0	0	0	0	0
JUMLAH		256	156	100	256	100

Sumber : Bid. P2K dan UPTD BLK, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa pencapaian target, peserta dan penempatan lulusan lembaga pelatihan kerja pemerintah menurut jenis program dan jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2020 sebesar 100 %. Program pelatihan yang mencapai target dan memiliki pencapaian 100%, yakni pelatihan berbasis kompetensi dengan target 256 orang jumlah peserta laki – laki 156 orang dan perempuan 100. Seluruh kegiatan pelatihan ini dana bersumber dari APBN dan APBD tahun anggaran 2020.

5. Pemagangan

Data dan informasi pemagangan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota terdiri atas 1 (satu) sub golongan meliputi pemagangan kerja di dalam negeri. Adapun jumlah peserta pemagangan kerja di dalam negeri menurut perusahaan dan jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1
Jumlah Peserta Pemagangan Kerja di Dalam Negeri
Menurut Perusahaan dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Jenis Kelamin		Jumlah	SUMBER PENDANAAN (APBN, APBD, MANDIRI)
		Laki-Laki	Perempuan		
1	PT. ARFICO PRIMA MANDIRI	3	0	3	Mandiri
2	PT. AULIA PUTRA PASER MANDIRI	2	0	2	Mandiri
3	PT. PUTRA DUYUN BARU	7	0	7	Mandiri
JUMLAH		12	0	12	

Sumber : Bid. P2K dan UPTD BLK, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Dapat dilihat pada tabel di atas, jumlah peserta pemagangan kerja di dalam negeri menurut perusahaan dan jenis kelamin di Kabupaten Paser pada tahun 2020 sebanyak 12 orang peserta laki - laki yang tersebar pada 3 (Tiga) perusahaan yang ada di Kabupaten Paser.

BAB V
DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN
BIDANG PENEMPATAN DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA

A. Data dan Informasi Ketenagakerjaan

1. Pencari Kerja (Pencaker)

Data dan informasi pencari kerja (pencaker) menurut pendidikan dan kelompok umur di Kabupaten Paser pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2.

Tabel 1.1
Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	<= SD	27	1	28
2	SMP / SLTP	70	10	80
3	SMA / SLTA	1.210	248	1.458
4	Diploma I	0	0	0
5	Diploma II	7	3	20
6	Diploma III/ Akta III/ Akademi	44	29	73
7	Sarjana (S-1)	148	98	246
8	Pasca Sarjana (S-2)	3	0	3
JUMLAH		1.519	389	1.908

Sumber Data : Bidang Penempatan dan Peningkatan Kesempatan Kerja, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 1.2
Pencari Kerja Terdaftar Menurut Umur
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	15 - 19	375	145	520
2	20 - 29	882	230	1.112
3	30 - 44	245	14	259
4	45 - 54	17	0	17
5	55	0	0	0
Jumlah		1.519	389	1.908

Sumber Data : Bidang Penempatan dan Peningkatan Kesempatan Kerja, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Dapat dilihat pada tabel di atas, jumlah pencari kerja (pencaker) menurut pendidikan dan kelompok umur di Kabupaten Paser pada tahun 2020 sebanyak 1.908 orang terdiri dari 1.519 orang laki - laki dan 389 orang perempuan. Pencari kerja (pencaker) di Kabupaten Paser tahun 2020 di dominasi oleh tingkat pendidikan SMA/SLTA sebanyak 1.458 orang serta dengan kelompok umur 20 - 29 tahun sebanyak 1.112 orang.

2. Lowongan Kerja Terdaftar

Data dan informasi lowongan kerja terdaftar dibagi menurut pendidikan, jenis golongan pokok jabatan dan sektor lapangan usaha. Lowongan kerja terdaftar menurut pendidikan, jenis golongan pokok jabatan dan sektor lapangan usaha di Kabupaten Paser pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.1 sampai dengan tabel 2.3.

Tabel 2.1
Lowongan Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	<= SD	0	0	0
2	SMP / SLTP	0	0	0
3	SMA / SLTA	33	17	50
4	Diploma I	0	0	0
5	Diploma II	0	0	0
6	Diploma III/ Akta III/ Akademi	1	9	10
7	Sarjana (S-1)	48	25	73
8	Pasca Sarjana (S-2)	1	1	2
JUMLAH		83	52	135

Sumber Data : Bidang Penempatan dan Peningkatan Kesempatan Kerja, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 2.2
Lowongan Kerja Terdaftar Menurut Jenis Golongan Pokok Jabatan
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Jenis Gol. Pokok Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Anggota Angkatan Bersenjata (Kecuali Kepolisian)	0	0	0
2	Anggota Badan Legislatif, Pejabat Tinggi Pemerintah	0	0	0
3	Tenaga Profesional	11	9	20
4	Teknisi dan Kelompok Jabatan yang Sejenis	28	17	45
5	Penata Usaha	13	11	24
6	Tenaga Usaha Jasa dan Penjual Dagangan di Toko dan Pasar	9	15	24
7	Pekerja-pekerja Keterampilan Bidang Pertanian dan Perikanan	0	0	0
8	Pekerja Kasar Terampil dan Sejenisnya	3	0	3
9	Operator dan Perakit mesin dan Mesin Pabrik	17	0	17
10	Pekerja Kasar	2	0	2
JUMLAH		83	52	135

Sumber Data : Bidang Penempatan dan Peningkatan Kesempatan Kerja, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 2.3
Lowongan Kerja Terdaftar Menurut Sektor Lapangan Usaha
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0	1	1
2	Pertambangan dan Penggalian	45	4	49
3	Industri Pengolahan	1	3	4
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan, dan Pembersihan Limbah dan Sampah	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0
8	Transportasi dan Pergudangan	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi	5	5	10
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	9	6	15
12	Real Estat	0	0	0
13	Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	0	0	0
14	Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4	4	8
16	Jasa Pendidikan	13	13	26
17	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	7	7
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0	0	0
19	Kegiatan Jasa Lainnya	6	9	15
20	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan	0	0	0
21	Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0
JUMLAH		83	52	135

Sumber Data : Bidang Penempatan dan Peningkatan Kesempatan Kerja, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Dapat dilihat pada tabel di atas, jumlah lowongan kerja terdaftar di Kabupaten Paser pada tahun 2020 baik menurut pendidikan, jenis golongan pokok jabatan dan sektor lapangan usaha sebanyak 135 orang dengan rincian jumlah laki - laki sebanyak 83 orang dan jumlah perempuan sebanyak 52 orang.

Pada lowongan kerja terdaftar menurut pendidikan didominasi dengan tingkat pendidikan SMA/SLTA sebanyak 50 orang yang terdiri dari 33 orang laki - laki dan 17 orang perempuan, menurut jenis golongan pokok jabatan didominasi oleh Jasa Pendidikan sebanyak 13 orang laki - laki

dan menurut sektor lapangan usaha didominasi oleh pertambangan dan penggalan sebanyak 49 orang yang terdiri dari 45 orang laki - laki dan 4 orang perempuan.

3. Penempatan Kerja Terdaftar

Data dan informasi penempatan kerja terdaftar dibagi menjadi 3 (tiga) meliputi menurut kelompok umur, pendidikan, jenis golongan pokok jabatan dan sektor lapangan usaha.

Adapun data dan informasi penempatan kerja terdaftar menurut kelompok umur, pendidikan jenis golongan pokok jabatan dan sektor lapangan usaha di Kabupaten Paser pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.1 sampai dengan tabel 3.4.

Tabel 3.1
Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	15 - 19	0	0	0
2	20 - 29	23	21	44
3	30 - 44	12	9	21
4	45 - 54	0	0	0
5	55	0	0	0
JUMLAH		35	30	65

Sumber Data : Bidang Penempatan dan Peningkatan Kesempatan Kerja, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.2
Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Menurut Jenis Pendidikan
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	<= SD	0	0	0
2	SMP / SLTP	0	0	0
3	SMA / SLTA	0	3	3
4	Diploma I	0	0	0
5	Diploma II	0	0	0
6	Diploma III/ Akta III/ Akademi	0	7	7
7	Sarjana (S-1)	34	19	53
8	Pasca Sarjana (S-2)	1	1	2
JUMLAH		35	30	65

Sumber Data : Bidang Penempatan dan Peningkatan Kesempatan Kerja, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.3
Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Menurut Jenis Golongan Pokok Jabatan
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Jenis Gol. Pokok Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Anggota Angkatan Bersenjata (Kecuali Kepolisian)	0	0	0
2	Anggota Badan Legislatif, Pejabat Tinggi Pemerintah	0	0	0
3	Tenaga Profesional	11	9	20
4	Teknisi dan Kelompok Jabatan yang Sejenis	19	16	35
5	Penata Usaha	4	3	7
6	Tenaga Usaha Jasa dan Penjual Dagangan di Toko dan Pasar	0	2	2
7	Pekerja-pekerja Keterampilan Bidang Pertanian dan Perikanan	0	0	0
8	Pekerja Kasar Terampil dan Sejenisnya	1	0	1
9	Operator dan Perakit mesin dan Mesin Pabrik	0	0	0
10	Pekerja Kasar	0	0	0
JUMLAH		35	30	65

Sumber Data : Bidang Penempatan dan Peningkatan Kesempatan Kerja, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Tabel 3.4
Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Menurut Sektor Lapangan Usaha
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian	18	4	22
3	Industri Pengolahan	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan, dan Pembersihan Limbah dan Sampah	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0
8	Transportasi dan Pergudangan	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	0	2	2
12	Real Estat	0	0	0
13	Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	0	0	0
14	Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4	4	8
16	Jasa Pendidikan	13	13	26
17	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	7	7
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0	0	0
19	Kegiatan Jasa Lainnya	0	0	0
20	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan	0	0	0
21	Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0
JUMLAH		35	30	65

Sumber Data : Bidang Penempatan dan Peningkatan Kesempatan Kerja, diolah Sub Bagian Perencanaan Program

Dapat dilihat pada tabel di atas, jumlah penempatan kerja terdaftar di Kabupaten Paser pada tahun 2020 baik menurut kelompok umur, pendidikan, jenis golongan pokok jabatan dan sektor lapangan usaha sebanyak 65 orang dengan rincian jumlah laki - laki sebanyak 35 orang dan jumlah perempuan sebanyak 30 orang. Pada penempatan kerja terdaftar menurut kelompok umur didominasi kelompok umur 20 - 29 tahun dengan jumlah sebanyak 44 orang terdiri dari 23 orang laki - laki dan 21 orang perempuan. Menurut pendidikan penempatan kerja terdaftar didominasi dengan tingkat pendidikan Sarjana S1 sebanyak 53 orang yang terdiri dari 34 orang laki - laki dan 19 orang perempuan kemudian menurut jenis golongan pokok jabatan didominasi oleh Jasa Pendidikan sebanyak 13 orang laki - laki dan menurut sektor lapangan usaha didominasi oleh pertambangan dan penggalian sebanyak 22 orang yang terdiri dari 18 orang laki - laki dan 4 orang perempuan.

4. Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)

Data dan informasi penggunaan tenaga kerja asing (TKA) khususnya perpanjangan IMTA tidak lagi menjadi kewenangan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Paser. IMTA diganti dengan Notifikasi, Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing.

Data dibawah ini kami dapatkan dari Dinas Perijinan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Paser, dapat dilihat pada tabel 4.1 sampai tabel 4.3.

Tabel 4.1
Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)
Menurut Negara Asal dan Perpanjangan IMTA Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Negara Asal	Jumlah Perpanjangan IMTA
1	North Korea	10
JUMLAH		10

Sumber Data : Dinas PTSP

Tabel 4.2
Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)
Menurut Level Jabatan dan Perpanjangan IMTA Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Level Jabatan	Jumlah Perpanjangan IMTA
1	Profesional	0
2	Advisor/Consultant	0
3	Manager	7
4	Direksi	3
5	Supervisor	0
6	Teknisi	0
7	Komisaris	0
JUMLAH		10

Sumber Data : Dinas PTSP

Tabel 4.3 Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)
Menurut Sektor Usaha dan Perpanjangan IMTA Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Sektor Usaha	Jumlah Perpanjangan IMTA
1	Jasa	0
2	Industri	0
3	Pertanian dan Maritim	0
4	Lainnya (Pertambangan dan Penggalian)	10
JUMLAH		10

Sumber Data : Dinas PTSP

Dapat dilihat pada tabel di atas, jumlah penggunaan tenaga kerja asing (TKA) dalam hal perpanjangan IMTA di Kabupaten Paser pada tahun 2020 baik menurut negara asal, level jabatan, dan sektor usaha sebanyak 10 orang dan keseluruhan tenaga kerja asing (TKA) berasal dari North Korea (korea selatan).

BAB VI
DATA DAN INFORMASI KETENAGAKERJAAN
BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL

A. Data dan Informasi Ketenagakerjaan**1. Sarana Hubungan Industrial**

Data dan informasi sarana hubungan industrial terdiri atas 4 (empat) golongan, meliputi :

- a. Organisasi Pekerja/Buruh;
- b. Organisasi Pengusaha;
- c. LKS Bipartit dan LKS Tripartit;
- d. Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

1.1. Organisasi Pekerja/Buruh

Data dan informasi organisasi pekerja/buruh di Kabupaten Paser tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 1.1.1
Organisasi Pekerja/Buruh
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	Serikat Pekerja/Buruh				Federasi		Konfederasi	
		Unit	Anggota (Orang)			Unit	Anggota (SP/SB)	Unit	Anggota (Federasi)
			L	P	Jumlah				
1	Tahun 2018	3	0	0	0	0	0	0	
2	Tahun 2019	7	136	1	137	0	0	0	
3	Januari	1	21	0	21	0	0	0	
4	Februari	1	16	0	16	0	0	0	
5	Maret	2	20	0	20	0	0	0	
6	April	0	0	0	0	0	0	0	
7	Mei	0	0	0	8	0	0	0	
8	Juni	0	0	0	0	0	0	0	
9	Juli	0	0	0	0	0	0	0	
10	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	
11	September	0	0	0	0	0	0	0	
12	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	
13	November	2	56	0	56	0	0	0	
14	Desember	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah		16	249	1	250	0	0	0	

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

Organisasi pekerja/buruh di Kabupaten Paser tahun 2020 terbagi dalam 3 (tiga) sub golongan, meliputi serikat pekerja/buruh, federasi dan konfederasi. Dapat

dilihat pada tabel 1.1.1, bahwa jumlah serikat pekerja/buruh sebanyak 7 serikat pekerja/buruh yang terdaftar pada tahun 2020. Organisasi Pengusaha Data dan informasi anggota organisasi pengusaha di Kabupaten Paser tahun 2020 berjumlah 24 anggota yang merupakan data di tahun sebelumnya yakni tahun 2019 sebanyak 22 anggota.

Tabel 1.2.1
Organisasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	Anggota
1	TAHUN 2017	2
2	TAHUN 2018	0
3	TAHUN 2019	22
4	Januari	0
5	Februari	0
6	Maret	0
7	April	0
8	Mei	0
9	Juni	0
10	Juli	0
11	Agustus	0
12	September	0
13	Oktober	0
14	November	0
15	Desember	0
Jumlah		24

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

1.2. LKS Bipartit dan LKS Tripartit

Data dan informasi LKS Bipartit dan LKS Tripartit di Kabupaten Paser tahun 2020 berjumlah 22 LKS Bipartit dan 1 LKS Tripartit.

Tabel 1.3.1
LKS Bipartit dan LKS Tripartit
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	BIPARTIT	TRIPARTIT
1	TAHUN 2017	5	1
2	TAHUN 2018	4	0
3	TAHUN 2019	4	4
4	Januari	2	0
5	Februari	1	0
6	Maret	1	0
7	April	0	0
8	Mei	1	0
9	Juni	2	0
10	Juli	0	0
11	Agustus	1	0
12	September	0	0
13	Oktober	0	0
14	November	1	0
15	Desember	0	0
Jumlah		22	1

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

1.3. Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama

Data dan informasi Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di Kabupaten Paser tahun 2020 terdiri dari 2 golongan yakni PP yang disyahkan dan PKB yang terdaftar serta memiliki 5 sub golongan yakni baru, pembaruan, perpanjangan, adendum dan lainnya. Data dan informasi peraturan perusahaan yang di syahkan dan peraturan kerja bersama yang terdaftar di Kabupaten Paser tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4.1
Peraturan Perusahaan (PP) yang Disyahkan
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	Baru	Pembaruan	Perpanjangan	Adendum	Lainnya	Jumlah
1	TAHUN 2017	5	2	7	0	0	14
2	Tahun 2018	0	0	10	1	0	11
3	Tahun 2019	1	13	2	0	0	16
4	Januari	0	0	0	0	0	0
5	Februari	0	4	0	0	0	4
6	Maret	0	2	0	0	0	2
7	April	1	0	0	0	0	1
8	Mei	0	0	0	0	0	0
9	Juni	0	1	0	0	0	1
10	Juli	0	3	0	0	0	3
11	Agustus	0	2	0	0	0	2
12	September	0	0	0	0	0	0
13	Oktober	0	1	2	0	0	1
14	November	0	0	0	0	0	1
15	Desember	0	0	0	0	0	0
Jumlah		7	29	19	1	0	56

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

Dapat dilihat pada tabel 1.4.1, bahwa jumlah PP yang disyahkan di Kabupaten Paser tahun 2020 sebanyak 56 PP yang mana terdiri dari 7 PP baru, 29 PP pembaruan, 19 PP perpanjangan dan 1 adendum.

Tabel 1.4.2
Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang Didaftarkan
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	Baru	Pembaruan	Perpanjangan	Adendum	Lainnya	Jumlah
1	TAHUN 2018	2	0	2	0	0	4
2	Januari	0	0	0	0	0	0
3	Februari	0	1	0	0	0	1
4	Maret	0	0	0	0	0	0
5	April	0	0	0	0	0	0
6	Mei	0	0	0	0	0	0
7	Juni	0	0	0	0	0	0
8	Juli	0	1	0	0	0	1
9	Agustus	0	0	0	0	0	0
10	September	0	0	0	0	0	0
11	Oktober	0	0	0	0	0	0
12	November	0	0	0	0	0	0
13	Desember	0	1	0	0	0	1
Jumlah		2	3	2	0	0	7

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

2. Permasalahan Hubungan Industrial

Data dan informasi permasalahan hubungan industrial terdiri atas 3 (tiga) golongan, meliputi :

- a. Perselisihan hubungan industrial;
- b. Unjuk rasa/mogok;
- c. Pemutusan hubungan kerja;

2.1. Perselisihan Hubungan Industrial

Data dan informasi perselisihan hubungan industrial di Kabupaten Paser tahun 2020 terdiri dari 2 golongan yakni jenis perselisihan dan penyelesaian. Untuk jenis perselisihan memiliki 4 sub golongan yakni hak, PHK, kepentingan dan SP/SB dalam perusahaan dan penyelesaian memiliki 5 sub golongan yakni bipartit, mediasi, konsiliasi, arbitrase dan pengadilan HI. Data dan informasi kasus perselisihan hubungan industrial di Kabupaten Paser tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.1.1.

3. Permasalahan Hubungan Industrial

Data dan informasi permasalahan hubungan industrial terdiri atas 3 (tiga) golongan, meliputi :

- a. Perselisihan hubungan industrial;
- b. Unjuk rasa/mogok;
- c. Pemutusan hubungan kerja;

2.2. Perselisihan Hubungan Industrial

Data dan informasi perselisihan hubungan industrial di Kabupaten Paser tahun 2020 terdiri dari 2 golongan yakni jenis perselisihan dan penyelesaian. Untuk jenis perselisihan memiliki 4 sub golongan yakni hak, PHK, kepentingan dan SP/SB dalam perusahaan dan penyelesaian memiliki 5 sub golongan yakni bipartit, mediasi, konsiliasi, arbitrase dan pengadilan HI. Data dan informasi kasus perselisihan hubungan industrial di Kabupaten Paser tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.1.1.

Tabel 2.1.1
Kasus Perselisihan Hubungan Industrial
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	Sisa Lalu	Jenis Perselisihan (Perkara)				Penyelesaian						Sisa Kasus/ Perkara			
			Hak	PHK	Kepentingan	SP/SB dalam Perusahaan	Jumlah	Bipartit	Mediasi	Konsiliasi	Arbitrasi	Pengadilan HI		Jumlah		
1	Januari	8	1	1	0	0	10	1	1	0	0	0	0	0	2	8
2	Februari	8	1	5	0	0	14	2	4	0	0	0	0	0	6	8
3	Maret	8	0	4	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	12
4	April	12	2	0	0	0	14	0	2	0	0	0	0	0	2	12
5	Mei	12	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	12
6	Juni	12	0	4	1	0	17	0	3	0	0	0	0	0	3	14
7	Juli	14	0	4	0	0	18	1	3	0	0	0	0	0	4	14
8	Agustus	14	2	2	0	0	18	2	6	0	0	0	0	0	4	14
9	September	14	0	4	0	0	18	0	1	0	0	0	0	0	4	14
10	Oktober	14	0	2	0	0	16	1	1	0	0	0	0	0	2	14
11	November	14	0	3	0	0	17	0	2	0	0	0	0	0	3	14
12	Desember	14	1	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	1	14
	JUMLAH	8	7	29	1	0	45	7	24	0	0	0	0	0	31	14

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

Dapat dilihat pada tabel 2.1.1, bahwa jumlah kasus perselelisiin hubungan industrial di Kabupaten Paser tahun 2020 sebanyak 45 perkara yang kesemuanya merupakan kasus perselisihan PHK dan HAK dan untuk penyelesaiannya melalui mediasi sebanyak 24 perkara dan tersisa 14 perkara yang belum terselesaikan.

2.3. Unjuk Rasa/Mogok

Data dan informasi unjuk rasa/mogok di Kabupaten Paser tahun 2020 terdiri dari 2 golongan yakni tenaga kerja yang terlibat dan jam kerja yang hilang. Data dan informasi unjuk rasa/mogok tenaga kerja yang terlibat dan jam kerja yang hilang di Kabupaten Paser tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 2.2.1, bahwa di tahun 2020 tidak ada data dan informasi unjuk rasa/mogok tenaga kerja yang terlibat dan jam kerja yang hilang dikarenakan tidak adanya unjuk rasa/mogok di kabupaten paser.

Tabel 2.2.1
Unjuk Rasa/Mogok, Tenaga Kerja Yang Terlibat,
Jam Kerja Yang Hilang dan Jenis Tuntutan
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	Unjuk Rasa/Mogok (Kasus)	Tenaga Kerja Yang Terlibat (Orang)			Jam Kerja Yang Hilang (Jam)
			Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Januari	0	0	0	0	0
2	Februari	1	32	0	32	0
3	Maret	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0
JUMLAH		1	32	0	32	0

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

2.4. Pemutusan Hubungan Kerja

Data dan informasi pemutusan hubungan kerja di Kabupaten Paser tahun 2019 terdiri dari 2 golongan yakni jumlah kasus PHK dan sebab PHK. Data dan informasi pemutusan hubungan kerja menurut jumlah kasus PHK dan sebab PHK di Kabupaten Paser tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.3.1.

Tabel 2.3.1
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	PHK (Kasus)	Tenaga Kerja Yang Ter-PHK (Orang)						Tenaga Kerja Yang Ter-PHK (Orang)		
			Pensiun	PKWT	Outsourcing	Penetapan	Lainnya	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Januari	149	0	9	0	0	39	48	185	19	204
2	Februari	31	0	0	0	0	62	73	76	21	97
3	Maret	97	0	0	0	51	36	0	140	13	153
4	April	1	0	0	0	0	0	94	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		278	0	27	0	51	137	215	402	53	455

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa data dan informasi pemutusan hubungan kerja menurut jumlah kasus PHK dan sebab PHK di Kabupaten Paser tahun 2020 sebanyak 455 kasus terdiri dari 402 laki – laki dan 53 perempuan melalui penetapan 51 kasus dan lainnya 137 kasus.

4. Pengupahan

Data dan informasi pengupahantentang data upah minimum kabupaten (UMK) di Kabupaten Paser tahun 2020. Pada tahun 2020 UMK Kabupaten Paser sebesar Rp. 3.025.172,00 dengan kenaikan 8,51 %

Tabel 3.1
Upah Minimum
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Uraian	Rp.
1	UMK/K	3.025.172,00
2	% Kenaikan UMK/K	8,51

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

5. Fasilitas dan Koperasi Pekerja/Buruh

Data dan informasi fasilitas dan koperasi pekerja/buruh tentang fasilitas kesejahteraan dan koperasi pekerja/buruh. Untuk data dan informasi fasilitas kesejahteraan dan koperasi pekerja/buruh di Kabupaten Paser tahun 2020 masih belum terdata di karenakan belum tersedianya data, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
 Fasilitas Kesejahteraan Dan Koperasi Pekerja/Buruh
 Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	Perusahaan Yg Telah Menetapkan Fasilitas Kesejahteraan	Jenis Fasilitas Kesejahteraan										Koperasi Pekerja Buruh			
			Pelayanan KB	Tempat Penitipan Anak	Perumahan Pekerja/ Buruh	Fasilitas Berbadah	Fasilitas Olahraga	Fasilitas Kantin	Fasilitas Kesehatan	Pelayanan Rekreasi	Unit	Anggota (Orang)				
													L	P	Jumlah	
	Tahun 2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

6. Pegawai Teknis Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Data dan informasi pegawai teknis penyelesaian perselisihan hubungan industrial terdiri dari menurut pendidikan, jabatan dan daftar pegawai. Untuk data dan informasi pegawai teknis penyelesaian perselisihan hubungan industrial menurut pendidikan, jabatan dan daftar pegawai di kabupaten paser tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 5.1 sampai 5.3.

Tabel 5.1
Pegawai Teknis Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
Menurut Pendidikan Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Pendidikan	Jabatan (Orang)				Jumlah
		Mediator	konsiliator	Arbiter	Hakim	
1	S2	2	0	0	0	2
JUMLAH		2	0	0	0	2

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

Tabel 5.2
Pegawai Teknis Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Jabatan	Jenis Kelamin (Orang)		
		Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	Mediator	1	1	2
	a. Pertama	0	0	0
	b. Muda	1	1	2
	c. Madya	0	0	0
2	Konsiliator	0	0	0
3	Arbiter	0	0	0
4	Hakim HI	0	0	0
JUMLAH		1	1	2

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

Tabel 5.3
Daftar Pegawai Teknis Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Nama Pegawai	Jenis Kelamin	Tempat/Tgl Lahir	Pendidikan	Jabatan
1	Astikawati Latief, SH, M.Hum	Perempuan	Tanah Grogot, 12-07-1985	S2	b. Muda
2	H. M. Hafidz Sahid, SP, MS	Laki-Laki	Sungai Tuak, 05-05-1978	S2	b. Muda

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa data dan informasi pegawai teknis penyelesaian perselisihan hubungan industrial menurut pendidikan, jabatan dan daftar pegawai di kabupaten paser tahun 2019 sebanyak 2 orang terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan dengan jabatan mediator muda.

7. Hubungan Kerja

Data dan informasi hubungan kerja terdiri atas 2 sub golongan, meliputi :

1. Perusahaan dengan pekerja/buruh berstatus perjanjian kerja waktu tertentu;
2. Perusahaan penyedia jasa tenaga kerja.

6.1. Perusahaan dengan Pekerja/buruh Berstatus Perjanjian Kerja Waktu Tertentu

Adapun data dan informasi perusahaan dengan pekerja/buruh berstatus perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) menurut lapangan usaha di Kabupaten Paser tahun 2020 dapat di lihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 6.1

Perusahaan Dengan Pekerja/Buruh Berstatus Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Lapangan Usaha	Pekerja PKWT (Orang)			Perusahaan (Unit)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	63	1	64	3
2	Pertambangan dan Penggalian	391	0	391	18
3	Industri Pengolahan	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	0	0	0
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan, dan Pembersihan Limbah dan Sampah	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	0	0	0
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0
8	Transportasi dan Pergudangan	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	0	0	0	0
12	Real Estat	0	0	0	0
13	Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	0	0	0	0
14	Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0
16	Jasa Pendidikan	0	0	0	0
17	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0	0	0	0
19	Kegiatan Jasa Lainnya	0	1	1	1
20	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan	0	0	0	0
21	Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH		454	2	456	22

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa jumlah perusahaan dengan pekerja/buruh berstatus perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) menurut lapangan usaha di Kabupaten Paser tahun 2020 sebanyak 22 perusahaan dan pekerja/buruh berstatus perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) sebanyak 456 orang terdiri dari 454 orang laki - laki dan 2 orang perempuan.

6.2. Perusahaan Penyedia Jasa Tenaga Kerja

Adapun data dan informasi perusahaan penyedia jasa tenaga kerja di Kabupaten Paser tahun 2020 masih belum terdata dikarenakan belum tersedianya data, selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 6.2
Perusahaan penyedia jasa tenaga kerja
Di Kabupaten Paser Tahun 2020

No	Bulan	Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja (Unit)
1	Januari	1
2	Februari	0
3	Maret	1
4	April	2
5	Mei	0
6	Juni	0
7	Juli	4
8	Agustus	0
9	September	0
10	Oktober	0
11	November	1
12	Desember	0
JUMLAH		9

Sumber data dari Bidang Hubungan Industrial

BAB VI PENUTUP

Buku Data Statistik Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Paser merupakan wujud dari pengembangan sistem media informasi ketenagakerjaan dan ketransmigrasian yang secara umum menggambarkan sebagian data termasuk didalamnya capaian pelaksanaan pembangunan (penyelenggaraan pemerintahan) bidang Ketenagakerjaan dan bidang transmigrasi Kabupaten Paser Tahun 2018 - 2020 yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan yang kemudian dapat bersinergi dalam upaya menekan tingkat Pengangguran yang pada akhirnya dapat terwujud dan merupakan dasar acuan rencana pembangunan ketenagakerjaan 5 (lima) tahun ke depan yang berbasis pendayagunaan tenaga kerja melalui pengendalian tambahan angkatan kerja baru, penciptaan kesempatan kerja sektoral, perencanaan pelatihan tenaga kerja, penempatan tenaga kerja, hubungan industrial dan Jamsostek, serta pengawasan ketenagakerjaan.

Buku ini dirancang untuk mengakomodir kemungkinan terjadinya perubahan-perubahan yang terjadi di masa yang akan datang. Oleh karena itu, rencana tenaga kerja ini dapat direvisi secara berkala untuk menyesuaikan dengan berbagai kebijakan dan program yang ada serta perkembangan baru, sehingga tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan ketenagakerjaan daerah.

Akhirnya, keberhasilan melaksanakan rencana tenaga kerja ini akan sangat bergantung pada komitmen, integritas dan dedikasi seluruh **stakeholders** (pihak terkait), sehingga tujuan pembangunan ketenagakerjaannya itu untuk pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya dalam rangka meningkatkan harkat, martabat dan harga diri tenaga kerja serta mewujudkan masyarakat sejahtera, adil, makmur dan merata baik materil maupun spiritual dapat terwujud.